

TUGAS AKHIR

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI
KEMANFAATAN TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI
PEDULI LINDUNGI DI KALANGAN MAHASISWA SEKOLAH TINGGI
ILMU BISNIS KUMALA NUSA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :

ANGGELA FITRIANI

19001503

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kemanfaatan
Terhadap Intensitas Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Di
Kalangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa
Yogyakarta

Nama : Anggela Fitriani

NIM : 19001503

Program Studi: Diploma Tiga Manajemen

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program
Studi Diploma Tiga Manajemen STIB Kumala Nusa pada:

Hari : *Jumat*

Tanggal : *24 Juni 2022*

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Wahyu Eko Prasetyanto.S.H.,M.M
NIK. 11400117

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI
KEMANFAATAN TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI
PEDULI LINDUNGI DI KALANGAN MAHASISWA SEKOLAH TINGGI
ILMU BISNIS KUMALA NUSA YOGYAKARTA**

Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada program studi Diploma Tiga Manajemen.

Disetujui dan disahkan pada :

Hari : **Jumat**

Tanggal : **24 Juni 2022**

Tim Penguji

Ketua


Anung Pramujoyo, S.E., M.M.
NIP. 19780204 200501 1 002

Anggota


Rian Sidiq Prakoso, S.E., M.M.
NIK. 119 00 121

Mengetahui

Ketua STIB Kumala Nusa


Anung Pramujoyo, S.E., M.M.
NIP. 19780204 200501 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggela Fitriani

NIM : 19001503

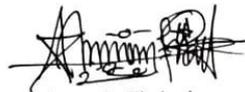
Judul : Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kemanfaatan
Terhadap Intensitas Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Di
Kalangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan



Anggela Fitriani
NIM:19001503

MOTTO

SEBAB TUHAN, DIA SENDIRI AKAN BERJALAN DI DEPANMU, DIA SENDIRI
AKAN MENYERTAI ENKKAU, DIA TIDAK AKAN MEMBIARKAN DAN
TIDAK AKAN MENINGGALKAN ENKKAU; JANGAN LAH TAKUT DAN
JANGAN LAH PATAH HATI

(ULANGAN31:8)

SEBAB AKU INI MENGETAHUI RANCANGAN-RANCANGAN APA YANG
ADA PADA-KU MENGENAI KAMU, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, YAITU
RANCANGAN DAMAI SEJAHTERA DAN BUKAN RANCANGAN
KECELAKAAN, UNTUK MEMBERIKAN KEPADA MU HARI DEPAN YANG
PENUH HARAPAN

(YEREMIA:29:11)

"IF YOU WANT TO LIVE A HAPPY LIFE, TIE IT TO A GOAL, NOT TO PEOPLE
OR OBJECTS."

"LIFE IS LIKE RIDING A BICYCLE. TO KEEP YOUR BALANCE, YOU MUST
KEEP MOVING."

(ALBERT EINSTEIN)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini saya persembahkan :

1. Ayah (Fransiskus Xaverius) dan ibu (Ginarti) saya tercinta dan tersayang yang selalu setia dan ikhlas membesarkan saya dengan segala perjuangan dan pengorbanannya, serta memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi dan tenaga agar saya bisa belajar dan tumbuh dengan baik.
2. Kakak dan Adik saya yang selalu memberi semangat, selalu mendukung dan mengingatkan saya untuk belajar dan serius dalam kuliah.
3. Untuk teman-teman saya terima kasih telah memberikan dukungan dan nasehat kepada saya.
4. Untuk Dosen pembimbing Tugas Akhir saya Bapak Dr.Wahyu Eko Prasetyanto, S.H.,M.M. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan sangat baik dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat untuk saya.
5. Dan untuk semua pihak yang membantu saya dan mendoakan saya, terima kasih saya ucapkan.
6. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya tanpa suatu halangan apapun. Tugas Akhir ini dilaksanakan sebagai persyaratan untuk kelulusan pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa, adapun judul dari Tugas Akhir ini adalah” **PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI DI KALANGAN MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA YOGYAKARTA**”. Tugas Akhir ini bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman, pengalaman, serta untuk memberi gambaran pada penulis mengenai aplikasi teori yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa.
2. Bapak Dr.Wahyu Eko Prasetyanto, S.H.,M.M. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Orang tua penulis tersayang yang selalu memberikan dukungan bagi penulis dan tidak berhentinya mendoakan kesuksesan penulis.

4. Seluruh staff pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa.
5. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu-satu

Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai referensi yang akan datang dan berguna bagi siapa saja yang membutuhkan. Penulis banyak menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta,



Anggela Fitriani
Nim :19001503

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN	
PERSETUJUAN	Error
! Bookmark not defined.	
HALAMAN	
PENGESAHAN.....	Error
! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	9
	A. Landasan Teori.....	9
	B. Penelitian Terdahulu	16
	C. Keterkaitan Antar Variabel dan Hipotesis.....	19
	D. Model Penelitian	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
	A. Jenis Penelitian.....	23
	B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
	C. Populasi dan Sampel	24
	D. Teknik Pengambilan Sampel	25
	E. Jenis Data.....	26
	F. Teknik Pengumpulan Data	26
	G. Definisi Operasional.....	28
	H. Uji Kualitas Instrument	30
	I. Analisa Data dan Uji Hipotesis.....	32
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	37
	A. Analisis Deskripsi Dan Inferensi	37
	B. Pembahasan	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
	A. Kesimpulan	54
	B. Saran.....	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Skor Dalam Skala Likert.....	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	28
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai R.....	35
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Rata-Rata Penggunaan.....	39
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Penggunaan Penggunaan Terakhir.....	40
Tabel 4.5 Nilai r_{tabel}	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1).....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemanfaatan (X2).....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Penggunaan (Y).....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Data Hasil Wawancara

Lampiran 3 Tabulasi Data Jawaban Responden

Lampiran 4 *Output* Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Lampiran 5 *Output* Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 6 *Output* Analisis Data (Regresi Linear Berganda)

Lampiran 7 Logo dan Tampilan Beranda Aplikasi PeduliLindungi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap intensitas penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Di Kalangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang responden dengan menggunakan rumus Ferdinand (2006). Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Pengolahan data menggunakan software komputer SPSS versi 24.0.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi, sedangkan variabel persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Hasil dari uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi F sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti bahwa kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

Nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,726, artinya bahwa uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif, yaitu apabila variabel independen (kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan) mengalami kenaikan, maka variabel dependen (intensitas penggunaan) juga akan mengalami kenaikan. Nilai R^2 pada penelitian ini adalah sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 50,7% intensitas penggunaan dipengaruhi oleh variabel kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi kemanfaatan (X2). Sedangkan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, dan Intensitas Penggunaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat dan canggih. Istilah internet sudah bukan sesuatu yang asing ditengah-tengah masyarakat dunia. Media internet telah menghadirkan berbagai jenis informasi untuk masyarakat yang menggunakannya dimulai dari hiburan sampai ke kategori pemberitaan yang serius. Semua informasi itu tentunya memerlukan alat komunikasi modern seperti *handphone*, laptop, dan komputer untuk mengakses suatu aplikasi atau web terlebih pada saat pandemi COVID-19 sekarang ini (Sarwono, 2008:11).

Menjelang Dua tahun pandemi COVID-19 di Indonesia, seperti diketahui kasus COVID-19 pertama kali diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada 02 Maret 2020 lalu. Sejak saat itu, pandemi COVID-19 terus melanda hingga saat ini pemerintah pun terus berupaya untuk menangani masalah tersebut salah satunya yaitu dengan program vaksinasi, pemberian vaksin secara umum bertujuan untuk mengurangi transmisi atau penularan COVID-19. Setelah melakukan vaksinasi masyarakat akan mendapatkan sertifikat vaksin, pengunduhan sertifikat vaksin bisa dilakukan menggunakan aplikasi.

Aplikasi PeduliLindungi adalah aplikasi pengunduhan sertifikat vaksin dan merupakan aplikasi untuk menelusuri kontak *tracking & tracing* demi memperkuat upaya penurunan penyebaran COVID-19. Aplikasi

PeduliLindungi terinspirasi dari aplikasi *Trace Together* Singapura dan sudah ada izin dari kedutaan besar Singapura. Telkom mengembangkan dengan lebih canggih dan sudah menjadi aplikasi nasional yang diakui hak ciptanya.

Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan. Pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan notifikasi jika berada dikeramaian atau berada di zona merah, yaitu area atau kelurahan yang sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi Covid-19 positif atau ada pasien dalam pengawasan.

Berdasarkan informasi dari situs <https://kominfo.go.id/jumlah-penggunapedulilindungi> total pengguna aplikasi PeduliLindungi adalah 4.025.861 jiwa atau sekitar 5% dari total pengguna *smartphone* Indonesia. Target pengguna adalah 25% dari total pengguna *smartphone* di Indonesia, yakni sebanyak 78 juta pengguna. Saat ini rating aplikasi PeduliLindungi adalah 4,4. PeduliLindungi dimanfaatkan untuk skrining masuk dengan *QR Code*. Setiap hari sekitar 9 juta kali aplikasi ini digunakan masyarakat untuk mengakses pusat perbelanjaan, kegiatan perjalanan dan fasilitas lainnya (<https://news.detik.com/berita/d-5767546/60-juta-orang-sudah-download-aplikasi-pedulilindungi>.)

Agar dapat meningkatkan intensitas penggunaannya, salah satu caranya yaitu dengan memahami persepsi pengguna dan variabel – variabel yang dapat mempengaruhi tingkat intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Penjelasan ini diperkuat dengan TAM (*Technology*

Acceptance Model) yang diadaptasi dari *Theory Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) yang dikembangkan oleh Davis (1989) (dalam Habibi, 2014) mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi dipengaruhi atas dua variabel yaitu kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan. Variabel ini merupakan faktor utama memberikan pengaruh dari segi penggunaan.

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan (Venkates dan Davis, 2000). Kemudahan penggunaan ini dapat dirasakan apabila masyarakat menggunakan aplikasi PeduliLindungi karena dapat dengan mudah mengaksesnya melalui aplikasi yang dapat di *download* oleh pengguna *IOS* maupun *Android* yang ada di *smartphone* dimanapun dan kapanpun itu untuk mengecek dan mengunduh sertifikat vaksin atau mendapatkan informasi seputar COVID-19.

Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja (Venkates dan Davis, 2000). Manfaat dirasakan apabila masyarakat menggunakan aplikasi yaitu Aplikasi PeduliLindungi memiliki fasilitas untuk mencetak kartu vaksin dan riwayat vaksin untuk pengguna yang sudah melakukan vaksinasi dan juga telah memungkinkan pengguna untuk mengecek hasil tes laboratorium yaitu tes *swab antigen* dan *PCR* dari rumah melalui *smartphone*.

Penelitian Rizki Pebriansyah Siahaan (2019) menghasilkan kesimpulan bahwa Kemudahan penggunaan dan Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Medan dalam menggunakan OVO. Sedangkan penelitian Shelly Marta Rozalina (2020) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap intensitas penggunaan *OVO Payment*.

Berdasarkan penelitian I Wayan Sudiarsa dan I Gusti Bagus Wiraditya (2020) didapatkan hasil penilaian rata-rata *user* terhadap 5 komponen *usability* dari aplikasi Peduli Lindungi yaitu *Learnability*, *Memorability*, *Efficiency*, *error*, dan *User* didapatkan hasil penilaian pada aplikasi PeduliLindungi memiliki penilaian komponen tertinggi pada *learnability* (mudah mempelajari aplikasi).

Tingginya penggunaan aplikasi PeduliLindungi yang ada di Indonesia ini menarik untuk dilakukan suatu penelitian untuk menguji dan mengetahui apakah variabel kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan mempengaruhi intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Hal ini penting karena hasil penelitian dapat memberikan petunjuk bagi perusahaan sejenis yang mengembangkan layanan kesehatan dengan teknologi agar dapat merumuskan strategi pemasaran guna menjaga konsistensi dan keunggulan kompetitif aplikasi PeduliLindungi.

Berkenaan dengan intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi, peneliti telah melakukan penelitian awal terhadap 30 mahasiswa STIBSA. Peneliti mengajukan dua pertanyaan, pertanyaan pertama “apakah anda

menggunakan aplikasi PeduliLindungi?” 26 mahasiswa menyatakan menggunakan aplikasi PeduliLindungi dan 4 mahasiswa menyatakan tidak. Pertanyaan kedua “ apa alasan anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?” dari 26 pengguna aplikasi PeduliLindungi, 20 orang mahasiswa menjawab karena kemudahan penggunaan saat melakukan pendaftaran yakni hanya perlu memasukan nama lengkap, NIK, dan nomor *handphone* atau alamat *e-mail* dan bermanfaat untuk pendaftaran vaksin, pengecekan sertifikat vaksin, mencari tahu tempat vaksin terdekat dan untuk mengakses tempat yang memerlukan *scan* kode *QR*. 6 orang mahasiswa lainnya menjawab karena diwajibkan untuk menggunakan aplikasi PeduliLindungi saat melakukan perjalanan menggunakan transportasi uSdara.

Peneliti mengambil aspek TAM yakni kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan yang menjadi fokus bagi peneliti dalam menentukan variabel yang mempengaruhi intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Dalam penelitian ini, minat pengguna yang dipengaruhi oleh persepsi pengguna direpresentasikan ke dalam variabel intensitas penggunaan yang mampu menggambarkan tingkat keseringan seseorang dalam menggunakan sistem tersebut, maka semakin baik pula persepsi pengguna terhadap aplikasi PeduliLindungi.

Berdasarkan latar belakang dan juga penelitian awal/survey yang dilakukan pada mahasiswa STIBSA di atas maka peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **”Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Intensitas Penggunaan aplikasi**

PeduliLindungi di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi?
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi?
3. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama dari kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas didapat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa

Dapat sebagai bahan referensi, acuan bagi pelatihan dan tugas lain dalam membahas Pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

- b. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan tentang Pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

- c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi para peneliti lain mengenai variabel-variabel lain yang mempengaruhi intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi pemerintah dan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan layanan aplikasi PeduliLindungi.

b. Bagi Pengguna Aplikasi PeduliLindungi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pengguna agar memperhatikan kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kemudahan Penggunaan

a. Pengertian Kemudahan penggunaan

Menurut Davis (2018:701) kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang menyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha berat dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Sehingga kemudahan dapat diartikan bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit penggunanya, tetapi suatu sistem dibuat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Oleh karena itu, seseorang yang menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual. Kemudahan menjelaskan bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk sering menggunakan teknologi tersebut.

Menurut Jogiyanto (2007: 115) Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya (Jogiyanto, 2007: 129).

Menurut Davis (1989) dalam Amijaya (2010: 14) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah digunakan.

Menurut Mathieson 1991 dalam Harlan (2014: 39) Kemudahan penggunaan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan teknologi tertentu maka akan bebas dari upaya. Sedangkan menurut Goodwin dan Silver dalam Sakti, dkk. (2013: 3) menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Konsep kemudahan memberikan pengertian bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.

Menurut Iqbaria dalam Amijaya (2010: 14) kemudahan penggunaan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan teknologi, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses

pengambilan keputusan. Jika nasabah yakin dengan teknologi yang ada dan mudah untuk digunakan maka pengguna akan menggunakannya. Sebaliknya jika dirasa sulit dipahami dan tidak percaya akan teknologi informasi yang ada maka pengguna tidak akan menggunakannya.

b. Indikator

Menurut Davis *et al* (2019:30) indikator untuk mengukur kemudahan penggunaan, yaitu :

- 1) Mudah dipelajari (*eassy to learn*) artinya adalah saat pengguna bisa memahami seperti apa mempelajari sebuah sistem PeduliLindungi melalui web/aplikasi dengan jelas.
- 2) Dapat dikontrol (*controllable*) artinya adalah bahwa fasilitas atau fitur yang tersedia di dalam aplikasi dan web dapat berfungsi dengan baik
- 3) Fleksibel (*flexible*) maksudnya adalah segala transaksi bisa diakses dengan adanya hambatan dan dapat dilakukan di tempat dan waktu yang tidak terbatas.
- 4) Mudah digunakan (*eassy to use*) maksudnya jika menggunakan web/aplikasi dapat dengan mudah dilakukan serta tidak menyebabkan sebuah masalah saat melakukan proses pendaftaran pada aplikasi PeduliLindungi dan pengecekan sertifikat vaksin ataupun informasi seputar COVID-19.

- 5) Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*) artinya fasilitas serta fitur di website tepat dengan kegunaannya, serta layanan yang diberikan lengkap dan tidak menimbulkan asumsi lain.

2. Persepsi Kemanfaatan

a. Pengertian Persepsi Kemanfaatan

Menurut Kotler (2012:179) persepsi adalah proses di mana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Sedangkan menurut Solomon (2016:68) persepsi merupakan informasi yang diterima oleh seseorang dipilih, kemudian diatur dan akhirnya diinterpretasikan. Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita.

Menurut Jogiyanto (2019:933) persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Menurut Davis (2017:32) persepsi kemanfaatan merupakan sebuah pandangan subjektif pengguna terhadap seberapa besar kemungkinan pengguna sebuah sistem dapat meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa persepsi manfaat merupakan suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi akan meningkatkan performa pekerjaannya.

Menurut Rahmatsyah (2016:133) persepsi kemanfaatan merupakan pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang dipermudah tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan jika dengan tidak menggunakan teknologi tersebut.

Seseorang akan menggunakan suatu teknologi apabila suatu teknologi tersebut dapat memberikan manfaat kepada mereka. Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu teknologi tersebut berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika menurutnya teknologi tersebut kurang berguna maka ia tidak akan menggunakannya. Seseorang juga akan menggunakan suatu teknologi jika seseorang tersebut mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Oleh Karena itu diharapkan dengan kehadiran teknologi tersebut dapat memberikan manfaat kepada setiap penggunanya agar penggunanya dapat menggunakan teknologi tersebut dengan berbagai manfaat yang berikan.

b. Indikator

Venkatesh dan Davis (2000:201) menyatakan indikator persepsi kemanfaatan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kinerja (*improve job performance*), yaitu penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna.

- 2) Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), yaitu penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktivitas pengguna.
- 3) Efektifitas (*effectiveness*), yaitu teknologi sangat efektif untuk digunakan.
- 4) Bermanfaat (*useful*), yaitu teknologi memberikan keuntungan bagi penggunanya.

3. Intensitas Penggunaan

a. Pengertian Intensitas Penggunaan

Intensitas yaitu kedalaman atau reaksi emosional dan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap. Intensitas juga diartikan sebagai tingkat/ukuran intensitasnya (Rinjani dan Firmanto, 2013)

Intensitas juga dipahami sebagai suatu kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap (Chaplin, 2006). Azwar mengartikan intensitas sebagai kekuatan atau kedalaman sikap terhadap sesuatu. Sementara Dahrendorf (dalam Apollo & Ancok, 1993) mengartikan intensitas sebagai sebuah istilah yang terkait dengan “pengeluaran energi” atau banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu.

Klaoh (dalam Kilimanca, 2006) berpendapat bahwa intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan tersebut. Intensitas kegiatan seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan perasaan. Perasaan senang terhadap

kegiatan yang akan dilakukan dapat mendorong orang yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang.

Sax (dalam Azwar, 1995) mendefinisikan intensitas sebagai kedalaman atau kekuatan sikap terhadap sesuatu. Wulandari (2000) menjelaskan bahwa kata intensitas mengacu pada penggunaan waktu untuk melakukan aktifitas tertentu (durasi) dengan jumlah ulangan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu (frekuensi). Menurut Salim (1991) arti kata penggunaan adalah proses menggunakan sesuatu. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan adalah tingkat keseringan dalam menggunakan sesuatu berdasarkan durasi dan frekuensinya dikarenakan rasa senang melakukan aktifitas tersebut.

b. Indikator

Indikator intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi untuk mengukur intensitas berdasarkan Luna *et al*, (2017) :

- 1) Kemungkinan pengguna akan menggunakan sebuah teknologi
- 2) Ketertarikan pengguna untuk melakukan penggunaan teknologi baru dalam waktu dekat
- 3) Pengguna memiliki keinginan untuk menggunakan teknologi jika ada kesempatan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian, tahun, peneliti	Kesimpulan	Variabel yang diteliti
1.	Anallisa <i>Percieved Ease Of use dan perceived usefulness</i> terhadap <i>behavior intention</i> pada aplikasi digital <i>payment ovo</i> , Amadea Rahma Pambudi (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>percieved ease of use</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>behavior intention</i>. 2. Variabel <i>percieved usefulness</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>behavior intention</i> 3. variabel <i>percieved ease of use</i> memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap <i>behavior intention</i> dibandingkan <i>percieved usefulness</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Percieved usefulness</i> (X1) 2. <i>Percieved ease of use</i> (X2) 3. <i>Behavior Intention</i> (Y)
2.	Pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan Penggunaan, kenyamanan dan resiko terhadap Minat nasabah menggunakan <i>ebanking</i> bank bri syariah, Fathin Adnan (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>ebanking</i> BRI Syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05. 2. Variabel persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>ebanking</i> BRI Syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,494 yang lebih besar dari 0,05. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Percieved usefulness</i> (X1) 2. <i>Percieved ease of use</i> (X2) 3. <i>Percieved credibility</i> (X3) 4. <i>Computer selfefficacy</i> (X4) 5. <i>Percieved financial cost</i> (X5) 6. <i>Behavioral intention</i> (Y)

		<p>3. Variabel persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>e banking</i> BRI Syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,041 yang lebih kecil dari 0,05.</p> <p>4. Variabel persepsi resiko berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>e-banking</i> BRI Syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05.</p>	
3.	<p>Pengaruh pendapatan, manfaat, kemudahan, daya tarik promosi dan kepercayaan terhadap minat menggunakan layanan <i>e-money</i>, Adiyanti (2015)</p>	<p>1. Pendapatan yang tinggi akan menambah minat pengguna dalam menggunakan produk <i>emoney</i></p> <p>2. Manfaat produk yang baru akan meningkatkan minat pengguna dalam menggunakan <i>e-money</i></p> <p>3. Semakin mudah dalam menggunakan teknologi maka minat seseorang dalam menggunakan produk baru akan meningkat.</p> <p>4. Daya tarik promosi yang baik akan dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan produk baru</p> <p>5. Kepercayaan yang tinggi akan</p>	<p>1. Pendapatan (X1)</p> <p>2. Manfaat (X2)</p> <p>3. Kemudahan (X3)</p> <p>4. Daya tarik promosi (X4)</p> <p>5. Kepercayaan (X5)</p> <p>6. Minat menggunakan (Y)</p>

		mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan.	
4.	Pengaruh Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan Situs Belanja Terhadap Sikap Belanja Online Yang Dimoderasi Oleh Keahlian Dan Kebutuhan Untuk Berinteraksi Bagi Pengguna Internet, Erminati Pancaningrum, Andriya Risdwiyanto (2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Percieved usefulness</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap belanja online. 2. <i>Percieved ease of use</i> penggunaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap belanja online. 3. Keahlian secara signifikan dapat memoderasi hubungan antara <i>percieved usefulness</i> dan <i>Percieved ease of use</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegunaan (X1) 2. Kemudahan Pengguna (X2) 3. Keahlian (Z1) 4. Kebutuhan untuk berinteraksi (Z2) 5. Sikap Belanja Online (Y)
5.	Pengaruh <i>Percieved Ease Of Use</i> Dan <i>Percieved Usefulness</i> Terhadap <i>Intention to Use E-Wallet</i> – Studi Pada Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang, Putri, Nungki Erika (2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>percieved ease of use</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>intention to use</i> 2. <i>percieved usefulness</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>intention to use</i> 3. secara simultan penelitian ini mendapatkan hasil bahwa <i>percieved ease of use</i> dan <i>percieved usefulness</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>intention to use</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>percieved ease of use</i> 2. <i>percieved usefulness</i> 3. <i>intention to use</i>

C. Keterkaitan Antar Variabel dan Hipotesis

1. Hubungan Antara Kemudahan Penggunaan Terhadap Intensitas Penggunaan

Menurut Davis (1989) kemudahan penggunaan dapat diartikan sebagai takaran seberapa besar seseorang memiliki kepercayaan bahwa dengan melakukan keputusan penggunaan sebuah sistem dan teknologi akan menyebabkan terbebas dari sebuah usaha. Konsep tersebut digambarkan bahwa semakin mudah penggunaan sebuah teknologi, maka akan semakin mudah diterima oleh konsumen. Ketika konsumen dapat merasakan kemudahan yang ada di dalam teknologi tersebut, konsumen akan lebih mudah menyukai dan berminat untuk menggunakan sistem tersebut. Kemudahan penggunaan memberikan sebuah indikasi mengenai sebuah sistem bahwasanya sistem dirancang untuk memudahkan dan tidak untuk mempersulit pengguna (Pradana, 2016).

Ada hubungan positif dan signifikan antara variabel kemudahan penggunaan dengan intensitas penggunaan yang mana hal ini didukung dengan pendapat yang disampaikan oleh Davis *et, al* (1989) bahwa variabel kemudahan penggunaan adalah variabel yang dapat berpengaruh secara positif signifikan terhadap intensitas penggunaan sistem. Penelitian lain dilakukan oleh Ardiyanti (2015) penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan dan intensitas penggunaan, di mana semakin

tinggi kemudahan yang didapatkan, akan semakin tinggi intensitas konsumen untuk menggunakannya.

2. Hubungan Antara Persepsi Kemanfaatan Terhadap Intensitas Penggunaan

Konsep mengenai *percieved usefulness* yang disampaikan oleh Tyas & Darma (2017) adalah bahwa *percieved usefulness* adalah sebuah tingkat seberapa tinggi seseorang mempercayai dengan menggunakan sebuah sistem atau teknologi akan mendapatkan sebuah manfaat. Konsep tersebut searah dengan pendapat yang diungkapkan oleh Davis (1989) bahwasanya *percieved usefulness* atau manfaat memiliki hubungan yang kuat dengan minat penggunaan, karena jika seseorang hendak menggunakan sebuah sistem teknologi seseorang tersebut harus dapat mempercayai bahwa sistem yang digunakan bisa memberikan manfaat dalam membantu pekerjaan sehingga dapat dilakukan lebih cepat dan mudah dan akan menimbulkan minat untuk melakukan sebuah penggunaan terhadap sistem teknologi apabila seseorang mengetahui manfaat positif yang akan didapatkan jika menggunakan sistem tersebut. Jogiyanto (2008) berpendapat bahwasanya *percieved usefulness* merupakan variabel yang memiliki signifikansi paling tinggi dalam mempengaruhi intensitas seseorang dalam keputusan menggunakan sebuah teknologi jika dibandingkan dengan variabel yang lain.

Persepsi kemanfaatan (*percieved usefulness*) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afifah dan Widyanesti (2017) yang mendapatkan hasil bahwa *percieved usefulness* memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan *mobile banking*. Di mana semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh seseorang mengenai penggunaan sebuah sistem teknologi, akan semakin tinggi pula intensitas seseorang tersebut untuk menggunakan sistem tersebut.

3. Hubungan antara kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan secara bersama-sama terhadap intensitas penggunaan

Berdasarkan teori serta pendelitian terdahulu oleh Adnan (2019) yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfataan berpengaruh positif signifikan terhadap *intention to use*, yang mana apabila nilai kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan meningkat ataupun mengalami penurunan, akan dapat mempengaruhi rendah dan tingginya nilai intensitas penggunaan.

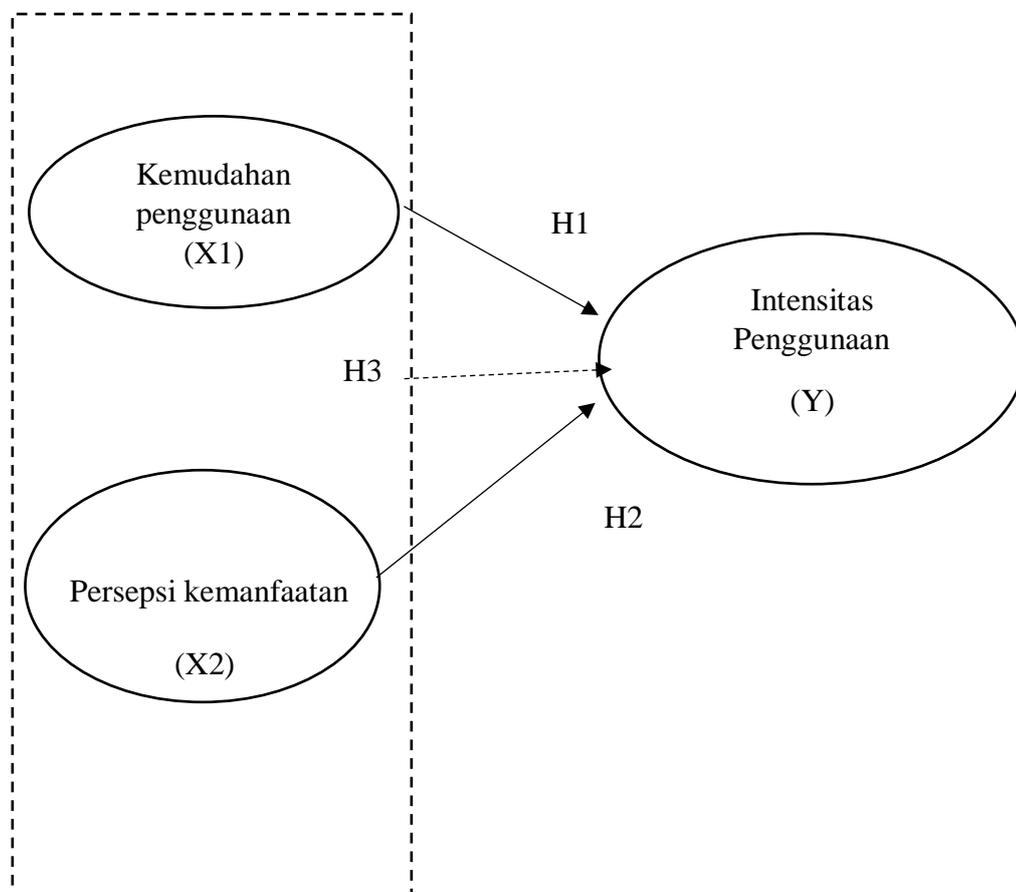
Berdasarkan bahasan dari latar belakang dan landasan teori maka hipotesis yang diajukan guna diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

H2: Persepsi kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

H3 : Kemudahan Penggunaan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

D. Model Penelitian



Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Creswell (2012) menjelaskan penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya. Penelitian ini menganalisis variabel-variabel independen (kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan) yang mempengaruhi variabel dependen (intensitas penggunaan aplikasi Peduli Lindungi).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan dimulai pada bulan maret 2022. Dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan proposal
- b. Pembuatan instrumen penelitian
- c. Uji coba penelitian
- d. Pengumpulan data
- e. Pengklasifikan

f. Penyajian data.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di STIBSA yang beralamat di jl. Ringroad Timur No.43,Kec.Banguntapan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIBSA Yogyakarta yang berjumlah 239 orang.

2. Sampel

Metode penentuan jumlah sampel menurut Ferdinand (2006) adalah besaran sampel ditentukan 25 kali dari jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi kemanfaatan (X2), maka perhitungan sampel penelitian multivariate adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= (25 \times \text{variabel independen}) \\ &= (25 \times 2 \text{ variabel independen}) \\ &= 50 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Dengan perhitungan tersebut akan diambil sampel sebanyak 50 orang mahasiswa STIBSA Yogyakarta dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa STIBSA program studi Diploma Tiga angkatan tahun 2019 dan 2020 dan merupakan pengguna aplikasi PeduliLindungi .

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah non-probability sampling dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIBSA yang menggunakan aplikasi PeduliLindungi angkatan tahun 2019 dan 2020.

E. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa jenis data sebagai sumber, data-data tersebut yaitu:

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data rekapitulasi dari kuesioner yang disebarakan pada saat penelitian kepada pengguna aplikasi PeduliLindungi.

2. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer peneliti juga menggunakan data sekunder untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis berupa buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian, jurnal, penelitian terdahulu, literatur teori dan website yang berhubungan dengan pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan dan intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan seperangkat pernyataan yang disusun untuk diajukan kepada responden. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden berkaitan dengan variabel penelitian. Tujuan utama dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan, memperoleh informasi dengan

reliabilitas dan validitas setinggi mungkin (Singarimbun, 1995). Kuesioner ini merupakan daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Pada pertanyaan tertutup yang telah tersedia yaitu dengan meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dari setiap pertanyaan. Dalam pertanyaan ini tertutup ini menggunakan skala likert. Dapat di lihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Berdasarkan pada tabel 3.1 dapat diartikan bahwa semakin tinggi bobot yang didapatkan dari responden, dapat diindikasikan bahwa responden tersebut memiliki sikap yang semakin positif terhadap obyek yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan

Merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari atau menghimpun informasi melalui literatur-literatur dan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan dari pengamatan langsung dengan mengadakan tanya jawab kepada para pengguna aplikasi PeduliLindungi. Tujuan wawancara ini untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh mahasiswa STIBSA Yogyakarta yang merupakan pengguna aplikasi PeduliLindungi.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Sumber	Indikator
1.	Kemudahan penggunaan (X1) Model TAM	Kemudahan penggunaan merupakan keyakinan yang dimiliki oleh para individu bahwa apabila menggunakan sebuah sistem teknologi telekomunikasi tidak akan menimbulkan masalah dan tidak diperlukan usaha yang berat saat sistem tersebut digunakan (free of effort)	Fred D. Davis <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology MIS Quarterly</i> , Vol. 13, No.3 1989	1. PeduliLindungi mudah dipelajari pengguna 2. Mudah untuk menggunakan aplikasi PeduliLindungi 3. Aplikasi PeduliLindungi sangat fleksibel untuk digunakan. 4. Interaksi dengan aplikasi PeduliLindungi adalah jelas dan terpahami 5. Tidak membutuhkan usaha keras berinteraksi dengan aplikasi PeduliLindungi

				<ol style="list-style-type: none"> 6. Jarang mengalami kebingungan dengan aplikasi PeduliLindungi 7. Tampilan aplikasi PeduliLindungi mudah dibaca 8. Pengguna mudah beradaptasi dengan aplikasi PeduliLindungi 9. Aplikasi PeduliLindungi bukan sistem yang rumit 10. Mudah bagi pengguna untuk menjadi terampil dalam menggunakan aplikasi PeduliLindungi 11. Tidak melakukan kesalahan berlanjut dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi
2.	Persepsi kemanfaatan (X2) Model TAM	Persepsi kemanfaatan adalah sebuah pemikiran atau faktor yang dapat berpengaruh pada persepsi seseorang mengenai suatu penggunaan sistem teknologi yang dianggap dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan kinerja para pengguna.	Vankatesh & Davis (2000)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pekerjaan dalam mengecek status vaksin dan semua yang meliputi COVID-19 2. Efektivitas 3. Bermanfaat 4. Meningkatkan produktivitas
3.	Intensitas penggunaan	Intensitas penggunaan	Luna <i>et al</i> , (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan pengguna untuk

	(Y2)	diartikan sebagai keinginan seseorang dalam melakukan sebuah perilaku yang dianggap tepat.		<p>menggunakan sebuah aplikasi PeduliLindungi</p> <p>2. Ketertarikan untuk melakukan penggunaan aplikasi PeduliLindungi dalam waktu dekat</p> <p>3. Memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi PeduliLindungi jika ada kesempatan.</p>
--	------	--	--	---

H. Uji Kualitas Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis yang berguna untuk mengukur valid dan tidak validnya suatu alat penelitian. Sugiyono (2017) menyatakan hasil penelitian akan valid jika terdapat kesamaan antar data yang telah terkumpul dan data yang terjadi pada obyek penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan menjadi alat ukur tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data itu valid. Valid memiliki arti bahwa instrumen yang dimaksud dapat berguna untuk menjadi alat ukur apa yang hendak diukur. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, yang mana kuesioner tersebut akan dapat dikatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner tersebut bisa mengungkapkan apa yang hendak diukur pada kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi pearson, yaitu dengan menggunakan cara mengkorelasikan skor item dan skor total. Skor total merupakan hasil penjumlahan dari seluruh item pada suatu variabel, lalu dilakukan uji signifikansi pada tingkat signifikansi pearson kurang dari 0,05. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah berupa angket yang didalamnya terdapat beberapa butir pernyataan yang disebar kepada responden. Pengujian menggunakan uji dua sisi (*two talled*) dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dari variabel dinyatakan tidak valid.
 2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dari variabel dinyatakan valid.
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari sebuah konstruk atau variabel, reliabilitas adalah alat pengukur sebuah gejala pada waktu yang berbeda tetapi masih memberikan hasil yang sama yang mana meskipun dalam berbagai waktu yang berbeda hasil yang telah diukur tetap dan tidak berubah, sehingga hasil pengukuran dari uji reliabilitas adalah hasil yang terpercaya. Reliabilitas dari sebuah instrumen ini diperlukan guna mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan, untuk mencapai hal tersebut reliabilitas dapat dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang diukur berdasarkan dari skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai dengan 1. Suatu

variabel atau konstruk dapat dikatakan reliabel apabila bisa memenuhi batas reliabilitas yang telah ditentukan (Sugiyono 2012:220) yaitu:

1. Jika nilai $\alpha \leq 0,6$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel
2. Jika nilai $\alpha > 0,6$ maka pernyataan tersebut reliabel.

Butir-butir pernyataan yang terdapat pada variabel akan dikatakan reliabel dan terpercaya apabila jawaban yang dihasilkan dari responden selalu sama atau konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

I. Analisa Data dan Uji Hipotesis

1. Teknik Analisa Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Sugiyono (2017) analisis regresi berganda adalah model analisis yang dapat menggambarkan dan meramalkan keadaan naik turunnya variabel dependen, apabila terdapat dua atau lebih variabel independen yang menjadi faktor prediktor dinaik turunkan nilainya, sehingga analisis regresi berganda hanya akan dilakukan apabila variabel independen dalam sebuah penelitian berjumlah lebih dari satu atau minimal 2. Persamaan regresi berganda yang ditetapkan pada sebuah penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah seperti berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai prediksi dari Y

a = Bilangan konstan

b₁,b₂.. = koefisien variabel bebas

X₁ = kemudahan penggunaan

X₂ = persepsi kemanfaatan

ε = Pengaruh faktor lain

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui ada atau tidak pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji signifikansi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H₀). Hipotesis alternatif merupakan sebuah hipotesis yang mengatakan keberadaan pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen sedangkan hipotesis nol adalah sebuah hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen. Pengujian pada penelitian ini dilakukan secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji F).

a. Uji t (secara parsial)

Uji t dapat disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji t merupakan pengujian mengenai seberapa jauh pengaruh yang terdapat pada variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yang pada akhirnya dapat disimpulkan H_0 akan ditolak atau H_a diterima dalam hipotesis yang dirumuskan (Ghozali, 2018). Nilai dari hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan kolom significant yang memiliki tingkat kesalahan 0,05 dengan kriteria berikut:

- 1) Probabilitas nilai t dengan signifikan $\leq 0,05$ bisa diartikan terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Probabilitas nilai t dengan tingkat signifikan $> 0,05$ bisa diartikan tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F (secara bersama-sama)

Uji pengaruh simultan atau Uji F menurut Ghozali (2018) adalah digunakan untuk melakukan pengujian dari salah satu hipotesis yang terdapat dalam penelitian dengan analisis regresi berganda. Uji F berguna untuk mencari tahu bagaimana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Hasil nilai dari Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA yang terdapat pada kolom significant dengan kriteria berikut:

- 1) Nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi $\leq 0,05$ bisa diartikan ada pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Nilai probabilitas dengan tingkat signifikan $> 0,05$ bisa diartikan tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien Korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat/tidaknya hubungan linier antar dua variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai $+1$. Nilai r yang mendekati -1 atau $+1$ menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut dan nilai r yang mendekati 0 mengidentifikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut. Sedangkan tanda $+$ (positif) maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Dalam arti lain peningkatan X akan bersamaan dengan peningkatan Y dan begitu juga sebaliknya. Jika bernilai $-$ (negatif) artinya korelasi antara kedua variabel tersebut bersifat berlawanan. Peningkatan nilai X akan dibarengi dengan penurunan Y .

Tabel 3.3
Interprestasi nilai R

Interval koefisien	Tingkat hubungan
$0 \leq r < 0,2$	Sangat rendah
$> 0,2 \leq r < 0,4$	Rendah
$> 0,4 \leq r < 0,6$	Sedang
$> 0,6 \leq r < 0,8$	Kuat
$> 0,8 \leq r \leq 1$	Sangat kuat

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang digunakan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi dapat menunjukkan seberapa besar presentase pengaruh antara variabel independen dan dependen secara parsial dan simultan. Pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada besarnya nilai *Adjusted R²*, dimana nilai *Adjusted R²* tersebut memiliki nilai interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *Adjusted R²* menghasilkan nilai yang besar (mendekati angka 1) maka dapat diartikan bahwa variabel independen pada model regresi bisa memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variabel dependen, sedangkan apabila nilai *Adjusted R²* menghasilkan nilai yang kecil (mendekati angka 0) bisa diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam model regresi hanya dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan sangat terbatas (Ghozali,2018).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskripsi Dan Inferensi

1. Analisis Deskripsi Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta yang berjumlah 239 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdapat identitas diri dari responden yang meliputi usia, jenis kelamin, rata-rata penggunaan aplikasi PeduliLindungi, terakhir kali penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Sampel yang dipilih sebanyak 50 responden. Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 24.0.

a. Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	18 Tahun	1	2 %
2.	19 Tahun	8	16 %
3.	20 Tahun	11	22 %
4.	21 Tahun	22	44 %
4.	22 Tahun	5	10 %
5.	23 Tahun	2	4 %
6.	24 Tahun	1	2 %
Total		50	100 %

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari total keseluruhan 50 responden terdapat 1 orang berusia 18 tahun dengan persentase 2%, 8 orang berusia 19 tahun dengan persentase 16%, 11 orang berusia 20 tahun dengan persentase 22%, 22 orang berusia 21 tahun dengan persentase 44%, 5 orang berusia 22 tahun dengan persentase 10%, 2 orang berusia 23 tahun dengan persentase 4%, dan 1 orang berusia 24 tahun dengan persentase 2%.

b. Responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	8	16 %
2.	Perempuan	42	84 %
Total		50	100 %

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari total keseluruhan 50 responden terdapat 8 orang yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 16% dan 42 orang yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 84%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pengguna aplikasi PeduliLindungi berjenis kelamin perempuan.

c. Responden berdasarkan rata-rata penggunaan aplikasi PeduliLindungi

Responden berdasarkan rata-rata penggunaan aplikasi PeduliLindungi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Rata – Rata Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi

No	Rata – rata penggunaan aplikasi PeduliLindungi	Jumlah	Persentase
1.	1 kali	12	24 %
2.	1-3 kali	24	48 %
3.	4-5 kali	2	4 %
4.	> 5 kali	12	24 %
Total		50	100 %

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari total keseluruhan 50 responden terdapat 12 orang dengan penggunaan rata-rata aplikasi PeduliLindungi 1 kali dengan persentase 24%, 24 orang penggunaan rata-rata aplikasi PeduliLindungi 1-3 kali dengan persentase 48%, 2 Orang penggunaan rata-rata aplikasi PeduliLindungi 4-5 kali dengan persentase 4%, dan 12 orang dengan penggunaan rata-rata > 5 kali dengan persentase 24%.

- d. Responden berdasarkan penggunaan terakhir aplikasi PeduliLindungi

Karakteristik responden berdasarkan penggunaan terakhir aplikasi PeduliLindungi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Penggunaan Terakhir Aplikasi PeduliLindungi

No	Terakhir kali penggunaan aplikasi PeduliLindungi	Jumlah	Persentase
1.	Hari ini	3	6 %
2.	1-3 hari yang lalu	8	16 %
3.	4- 7 hari yang lalu	3	6 %
4.	>7 hari yang lalu	36	72 %
Total		50	100 %

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari total keseluruhan 50 responden terdapat 3 orang yang penggunaan terakhirnya pada hari ini dengan persentase 6%, 8 orang yang penggunaan terakhirnya 1-3 hari yang lalu dengan persentase 16%, 3 orang penggunaan terakhirnya pada 4-7 hari yang lalu dengan persentase 6%, dan 36 orang penggunaan terakhirnya > 7 hari yang lalu dengan persentase 72%.

2. Hasil Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan (valid) suatu item pernyataan (instrumen) penelitian dalam mengukur variabel kemudahan penggunaan (X1), persepsi kemanfaatan (X2), dan intensitas penggunaan (Y). Jumlah

responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Dasar pertimbangan untuk mengetahui valid tidaknya item pernyataan adalah dengan melakukan pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Untuk menguji validitas dengan 50 responden maka nilai r_{tabel} adalah 0,279. Berikut hasil perhitungan uji validitas menggunakan bantuan SPSS versi 24.0 :

1) Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

Nilai r_{tabel} dari 50 responden dengan taraf signifikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Nilai r_{tabel}

N	Taraf signifikan
	5 % atau 0,05
50	0,279

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel kemudahan penggunaan terdiri dari 14 item pernyataan. Hasil dari setiap item dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

No	Item	r_{tabel}	Hasil		Keterangan
			SIG.	r_{hitung}	
1.	X1.1	0,279	0,000	0,442	Valid
2.	X1.2	0,279	0,000	0,790	Valid
3.	X1.3	0,279	0,000	0,702	Valid
4.	X1.4	0,279	0,000	0,718	Valid
5.	X1.5	0,279	0,000	0,705	Valid
6.	X1.6	0,279	0,000	0,781	Valid
7.	X1.7	0,279	0,000	0,722	Valid
8.	X1.8	0,279	0,000	0,732	Valid
9.	X1.9	0,279	0,000	0,740	Valid

10.	X1.10	0,279	0,000	0,870	Valid
11.	X1.11	0,279	0,000	0,856	Valid
12.	X1.12	0,279	0,000	0,763	Valid
13.	X1.13	0,279	0,000	0,841	Valid
14.	X1.14	0,279	0,000	0.809	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.6 yang merupakan hasil olah data dari SPSS versi 24.0, bahwa seluruh instrumen dari variabel Kemudahan Penggunaan (X1) adalah valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 dan nilai dari r_{tabel} dari 50 responden sebagai uji validitas adalah lebih besar dari 0,279, sehingga untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah terpenuhi.

2) Uji Validitas Variabel Persepsi Kemanfaatan (X2)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel persepsi kemanfaatan terdiri dari 5 item pernyataan. Hasil dari setiap item dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemanfaatan (X2)

No	Item	r_{tabel}	Hasil		Keterangan
			SIG.	r_{hitung}	
1.	X2.1	0,279	0,000	0,678	Valid
2.	X2.2	0,279	0,000	0,771	Valid
3.	X2.3	0,279	0,000	0,802	Valid
4.	X2.4	0,279	0,000	0,770	Valid
5.	X2.5	0,279	0,000	0,841	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.7 yang merupakan hasil olah data dari SPSS versi 24.0, bahwa seluruh instrumen dari variabel Persepsi Kemanfaatan (X2) adalah valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 dan nilai dari r_{tabel} dari 50 responden sebagai

uji validitas adalah lebih besar dari 0,279, sehingga untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah terpenuhi.

3) Uji Validitas Variabel Intensitas Penggunaan

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel intensitas penggunaan terdiri dari 4 item pernyataan. Hasil dari setiap item dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Penggunaan (Y)

No	Item	r_{tabel}	Hasil		Keterangan
			SIG	r_{hitung}	
1.	Y1	0,279	0,000	0,739	Valid
2.	Y2	0,279	0,000	0,760	Valid
3.	Y3	0,279	0,000	0,856	Valid
4.	Y4	0,279	0,000	0,739	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.8 yang merupakan hasil olah data dari SPSS versi 24.0, bahwa seluruh instrumen dari variabel intensitas penggunaan (Y) adalah valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 dengan nilai dari r_{tabel} dari 50 responden sebagai uji validitas adalah lebih besar dari 0,279, sehingga untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah terpenuhi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengungkapkan suatu data penelitian yang dapat dipercaya dan sesuai dengan keadaan yang dapat dipercaya dan sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* >

0,6 sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,6$ maka dapat dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Kesimpulan	Keterangan
1.	Kemudahan Penggunaan (X1)	0,938	> 0,6	Reliabel
2.	Persepsi Kemanfaatan(X2)	0,829	> 0,6	Reliabel
3.	Intensitas Penggunaan (Y)	0,776	> 0,6	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel kemudahan penggunaan (X1), persepsi kemanfaatan (X2), dan intensitas penggunaan (Y) dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$

3. Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan) dengan variabel dependen (intensitas penggunaan) apakah positif atau negatif. Perhitungan analisis regresi berganda ini menggunakan alat bantu SPSS versi 24.0 dan diperoleh hasil seperti tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien regresi (β)	T	Sig.
Konstanta	3,178	1,813	0,076
Kemudahan penggunaan	0,163	3,861	0,000
Persepsi kemanfaatan	0,160	1,563	0,125
F hitung = 26,232		signifikansi = 0,000	
R = 0,726			
R Square = 0,527			
Adjusted R Square = 0,507			

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel 4.10 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,178 + 0,163X_1 + 0,160X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3,178 menyatakan bahwa jika variabel kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan diasumsikan sama dengan nol, maka nilai intensitas penggunaan adalah 3,178 satuan.
- 2) Koefisien regresi kemudahan penggunaan (b_1) sebesar 0,163 artinya jika nilai kemudahan penggunaan ditingkatkan sebesar 1%, maka tingkat intensitas penggunaan akan meningkat sebesar 0,163 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel persepsi kemanfaatan (b_2) = 0,160 artinya jika nilai persepsi ditingkatkan sebesar 1%, maka tingkat intensitas penggunaan akan meningkat sebesar 0,160 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

b. Uji Hipotesis

1) Uji t (uji parsial)

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan terhadap intensitas penggunaan. Perhitungan pada uji t dapat dilihat pada tabel 4.10.

a) Hipotesis untuk penelitian ini adalah :

H1: Kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

H2: Persepsi kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

b) Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu :

(1) Jika nilai signifikansinya $\leq 0,05$ (5%) maka hipotesis pertama dan kedua diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ (5%) maka hipotesis pertama dan kedua ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen.

c) Kesimpulan :

(1) Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai signifikansi variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,000 $\leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang

berarti bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

(2) Variabel Persepsi Kemanfaatan (X2)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai signifikansi variabel persepsi kemanfaatan sebesar $0,125 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti bahwa persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh semua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi kemanfaatan (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel intensitas penggunaan (Y)

a) Hipotesis untuk penelitian ini adalah :

H3 : kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

b) Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

(1) Hipotesis ketiga diterima, apabila nilai signifikansinya $\leq 0,05$ (5%). Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

(2) Hipotesis ketiga ditolak, apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ (5%). Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

c) Kesimpulan :

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa F_{hitung} 26,232 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang berarti bahwa kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

c. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Nilai koefisien korelasi yang mendekati angka 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Hal itu menandakan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi atau mengetahui hasil dari variabel dependen. Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 4.10.

Berdasarkan pengujian regresi pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,726 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif. Artinya apabila variabel independen (kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan)

mengalami kenaikan, maka variabel dependen (intensitas penggunaan) juga akan mengalami kenaikan.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil pengujian ini menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

Berdasarkan pengujian regresi pada tabel 4.10 sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,507 atau 507%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 507% intensitas penggunaan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi kemanfaatan (X2), sedangkan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan data yang sudah diolah, dapat diketahui bahwa ada beberapa pembahasan tentang isi kelengkapan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskripsi

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang yang merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta angkatan tahun 2019 dan 2020 dan merupakan pengguna aplikasi PeduliLindungi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan usia responden, intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi didominasi oleh umur 21 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 44%. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin responden, intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 42 orang dengan persentase 84%. Sedangkan berdasarkan rata-rata penggunaan intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi didominasi dengan pemakaian rata-rata 1- 3 kali berjumlah 24 orang dengan persentase 48%. Selain itu, berdasarkan terakhir kali pemakaian responden yang mendominasi adalah pemakaian terakhir kali >7 hari yang lalu sebanyak 36 orang dengan persentase 72%.

2. Analisis Inferensial

Berdasarkan uji validitas, semua item dinyatakan valid karena semua item mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari uji validitas tidak ada item yang gugur. Berdasarkan uji reliabilitas, semua variabel reliabel (konsisten) karena nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi variabel independen baik itu kemudahan penggunaan maupun persepsi kemanfaatan memiliki nilai positif terhadap variabel dependen yaitu intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

Berdasarkan uji t yang dilakukan, dihasilkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap intensitas penggunaan. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 3,861 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($\leq 0,05$). Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amadea Rahma Pambudi (2020) dan Putri Nungki Erika (2021) yang menyatakan kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan.

Berdasarkan uji t yang dilakukan ternyata variabel persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 1,563 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,125 ($> 0,05$). Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Putri Nungki Erika (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan.

Berdasarkan hasil uji F, dapat diketahui bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila memiliki signifikansi $\leq 0,05$. Dalam penelitian ini diketahui hasil nilai signifikansi dari uji F variabel kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi kemanfaatan (X2) yaitu sebesar 0,000 atau $\leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi kemanfaatan (X2) jika diterapkan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan (Y) pada aplikasi PeduliLindungi.

Berdasarkan uji koefisien korelasi (R), Nilai koefisien korelasi yang didapatkan dalam penelitian ini sebesar 0,726 yang menunjukkan hubungan yang kuat dan positif. Artinya, apabila variabel independen (kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan) mengalami kenaikan, maka variabel dependen (intensitas penggunaan) juga akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,507 atau 50,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 50,7% intensitas penggunaan dipengaruhi oleh variabel independen (kemudahan penggunaan dan persepsi

kemanfaatan), sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi dikalangan mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel kemudahan penggunaan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi (Y) di kalangan mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Berdasarkan uji t, variabel persepsi kemanfaatan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi (Y) sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji F, dinyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi kemanfaatan (X2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi PeduliLindungi (Y) di kalangan mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), variabel independen yaitu kemudahan penggunaan (X_1) dan persepsi kemanfaatan memiliki kontribusi sebesar 50,7% untuk mempengaruhi variabel dependen yaitu intensitas penggunaan (Y), sedangkan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah sebaiknya aplikasi PeduliLindungi terus memberikan lebih banyak kemudahan dalam penggunaannya baik dari segi fitur yang tersedia dan juga kemudahan untuk memperoleh informasi tentang COVID-19, tampilan sistem (*interface*) lebih bervariasi serta memperbaharui fasilitas-fasilitas layanan online agar semakin memberikan kemudahan dalam mengakses aplikasi dan mengurangi tingkat kesulitan maupun kerumitan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas variabel yang diamati. Misalnya dengan menambahkan variabel kepercayaan, kualitas, keamanan, dan sebagainya. Selain itu, disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi yang ada dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan sebaiknya lebih banyak

daripada jumlah sampel yang ada didalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan terhadap intensitas penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek and Martin Fishbein. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood: Prentice Hall
- Bawono, Anton. 2006. "Multivariate Analysis Dengan Spss". Salatiga: Stain Salatiga Press.
- Davis, Fred D. 1989. "Percived usefulness, percived eassy to use, and user acceptance of informastion technology *MIS Quarterly*, September, Vol.13, No.3, p.319-340 dalam <http://www.jstor.org>." [12 Mei 2022]
- Fathin Adnan 2019, *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan Dan Resiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan E-Banking BANK BRI SYARIAH (Studi Kasus Wilayah DKI JAKARTA)*
- Ghozali, Imam. 2005. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss, Cet Ke-3". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21, Cet Ke-7". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Wayan Sudiarsa, I. G. (2020). *Analisis Usability Pada Aplikasi Peduli Lindungi Sebagai Aplikasi Informasi Dan Tracking Covid-19 Dengan Heuristic Evaluation*. Volume 3 Nomor 2, Desember 2020, 354-364.
- Khairat, M., & Adiyanti, M. G. (2015). *Self-esteem dan prestasi akademik sebagai prediktor subjective well-being remaja awal*. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 1(3), 180-191.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19*. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.
- Pambudi, A. R. (2019). *Analisa Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Behavior Intention Pada Aplikasi Digital Payment OVO*. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 6(2), 10.
- Pancaningrum, E., & Risdwiyanto, A. (2013). *Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Situs Belanja terhadap Sikap Belanja Online yang Dimoderasi oleh Keahlian dan Kebutuhan untuk Berinteraksi bagi Pengguna Internet*. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 2(2), 27-56.

- Priyanto, Duwi. 2011, Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS. Mediakom: Yogyakarta.
- Putri, N. E. (2021). *Pengaruh Percieved Ease Of Use Dan Percieved Usefulness Terhadap Intention To Use E-Wallet (Studi Pada Mahasiswa Stie Pgri Dewantara Jombang)* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara).
- Rahmat, A. D. (2021). *Determinan minat individu menggunakan e-wallet (studi kasus pada mahasiswa di Kecamatan Gunung Tuleh)* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Rozalina, S. M. (2020). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Intensitas Penggunaan OVO Payment (Studi Pada Mahasiswa PSDKU Unair Di Banyuwangi)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Sarwono, Jonathan. (2008). *Teori E-Commerce*. Bandung: Gava Media.
- Venkatesh V, Davis FD. 2000. *A Theoretical extension of the technology acceptance model: four longitudinal field studies*. *Management Science*; 45(2):186–204

sumber dari internet:

Jumlah Pengguna PeduliLindungi Tembus 5% Pengguna Smartphone Indonesia [online], Tersedia : https://kominfo.go.id/content/detail/27515/jumlah-pengguna-pedulilindungi-tembus-5-pengguna-smartphone-indonesia/0/sorotan_media#:~:text=%22Total%20pengguna%20aplikasi%20PeduliLindungi%20adalah,78%20juta%20pengguna%2C%22%20jelasnya. [12 Mei 2022]

60 Juta Orang Sudah Download Aplikasi Peduli Lindungi [online], Tersedia : <https://news.detik.com/berita/d-5767546/60-juta-orang-sudah-download-aplikasi-pedulilindungi>. [12 Mei 2022]

<https://www.pedulilindungi.id/>

LAMPIRAN 1

KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI DI KALANGAN MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA YOGYAKARTA

Salam Sejahtera

Responden yang terhormat, perkenalkan saya:

Nama : Anggela Fitriani

Nim : 19001503

Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Manajemen STIB Kumala Nusa Yogyakarta sedang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Intensitas Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Di Kalangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala NUSA Yogyakarta”.

Adapun link kuesionernya adalah sebagai berikut:

LINK KUESIONER

<https://forms.gle/YDXRv5MQEEagffFw9>

Saya mohon kesediaan Teman-teman untuk mengisi kuisisioner ini.

Atas partisipasi dalam mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk pengisian : Pertanyaan di bawah ini adalah menyangkut data pribadi anda. Silahkan anda isi sesuai dengan diri anda.

Nama :

Nim :

Jenis kelamin : laki-laki

perempuan

Umur : Tahun

Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi ?

Ya

Tidak

Berapa kali rata-rata menggunakan aplikasi PeduliLindungi?

1 kali

1-3 kali

kali

>5 kali

Kapan terakhir kali menggunakan aplikasi PeduliLindungi ?

Hari ini

1-3 hari yang lalu

4- 7 hari yang lalu

>7 hari yan lalu

KUESIONER

Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian pernyataan, yaitu:

Bagian A : berisi pernyataan tentang kemudahan penggunaan aplikasi

PeduliLindungi

Bagian B : berisi pernyataan tentang persepsi kemanfaatan aplikasi

PeduliLindungi

Bagian C : berisi pernyataan tentang intensitas penggunaan aplikasi

PeduliLindungi

A. Kemudahan Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi (X1)

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pernyataan dengan baik lalu lingkari pada kotak jawaban yang menurut anda paling sesuai

2. Kriteria jawaban adalah:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mendapatkan layanan pemerintah yang berhubungan dengan COVID-19 kapanpun Saya inginkan pada aplikasi PeduliLindungi (misalnya: telemedisin, unduh sertifikat vaksin, unduh hasil pcr/antigen)					
2.	Saya mudah mempelajari aplikasi PeduliLindungi					
3.	Melalui aplikasi PeduliLindungi, saya mudah untuk mendapatkan layanan pemerintah yang berhubungan dengan COVID-19 tanpa perlu mengunjungi kantor pemerintah (misalnya: layanan daftar vaksin, membuat e-Hac yaitu electronic health alert card atau kartu kewaspadaan kesehatan untuk perjalanan, dll)					
4.	Saya mudah untuk mendapatkan Informasi yang berkaitan degan penanggulangan COVID-19 oleh pemerintah secara tepat Dan terkini menggunakan aplikasi PeduliLindungi. (Misalnya: Informasi kasus COVID-19, notifikasi berita penting pemerintah, kondisi warna zona di Indonesia, dll)					
5.	Mudah untuk menggunakan aplikasi PeduliLindungi					
6.	Aplikasi PeduliLindungi sangat fleksibel untuk digunakan.					
7.	Interaksi dengan aplikasi PeduliLindungi adalah jelas dan dipahami					
8.	Tidak membutuhkan usaha keras berinteraksi dengan aplikasi PeduliLindungi					
9.	Jarang mengalami kebingungan dalam aplikasi PeduliLindungi					
10.	Tampilan aplikasi PeduliLindungi mudah dibaca					

11.	Saya mudah beradaptasi dengan aplikasi PeduliLindungi					
12.	Aplikasi PeduliLindungi bukan sistem yang rumit					
13.	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan aplikasi PeduliLindungi					
14.	Tidak melakukan kesalahan berlanjut dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi					

B. Persepsi kemanfaatan (X2)

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Bacalah pernyataan dengan baik lalu lingkari pada kotak jawaban yang menurut anda paling sesuai
2. Kriteria jawaban adalah:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Netral (N)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa penggunaan aplikasi PeduliLindungi bermanfaat bagi Kegiatan saya					
2.	Aplikasi PeduliLindungi memungkinkan Saya menyelesaikan tugas lebih cepat					
3.	Menggunakan aplikasi PeduliLindungi meningkatkan kinerja Saya untuk mengecek Informasi seputar COVID-19 Dan vaksinasi					
4.	Menggunakan aplikasi PeduliLindungi meningkatkan produktivitas saya					
5.	Secara keseluruhan, aplikasi PeduliLindungi memiliki sistem yang berguna bagi saya					

C. Intensitas Penggunaan (Y)

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Bacalah pernyataan dengan baik lalu lingkari pada kotak jawaban yang menurut anda paling sesuai
2. Kriteria jawaban adalah:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Netral (N)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Berdasarkan pengalaman Saya, Saya akan memberitahu teman Saya untuk mengunduh Dan menggunakan aplikasi PeduliLindungi					
2.	Saya tertarik untuk melakukan penggunaan aplikasi PeduliLindungi dalam waktu dekat					
3.	Saya akan menghimbau keluarga Saya untuk mengunduh Dan menggunakan aplikasi PeduliLindungi					
4.	Saya akan merekomendasikan aplikasi PeduliLindungi kepada orang lain berdasarkan pengalaman Saya menggunakan aplikasi tersebut. (Misalnya: layanan telemedisin, unduh sertifikat vaksin, unduh hasil pcr, dll?)					

LAMPIRAN 2

DATA HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI DI KALANGAN MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA YOGYAKARTA

Wawancara dilakukan pada 6 April 2022 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		1
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena Bermanfaat untuk saya di saat sudah suntik vaksin COVID-19 bisa mengunduh sertifikat vaksin
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		2
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Mudah digunakan untuk cek sertifikat vaksin
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		3
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Sekarang setiap bepergian di mall dan tempat lain aplikasi

		PeduliLindungi sangat dibutuhkan, karena menunjukkan kalau kita sudah di vaksin.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		4
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Waktu di Bandara aplikasi PeduliLindungi digunakan untuk syarat perjalanan.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		5
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena untuk mengecek lokasi vaksin terdekat dan mengunduh sertifikat vaksin.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2020		6
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Tidak
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	-
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		7
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Untuk melihat sertifikat vaksin
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2020		8

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena sekarang kalau mau bepergian jauh aplikasi PeduliLindungi bermanfaat untuk menunjukkan kalau kita sudah di vaksin.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2020		9
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena untuk mengecek sertifikat vaksin dan mencari lokasi untuk suntik vaksin COVID-19.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		10
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Tidak
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	-
Identitas Responden Jenis Kelamin : Laki - laki Angkatan : 2019		11
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena pertama untuk mendownload sertifikat vaksin, kedua agar mudah bepergian.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		12
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya

2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena bermanfaat untuk mengetahui <i>contact tracing</i> dengan siapa saja dan mudah membuat data sertifikat.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		13
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Tidak
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	-
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		14
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi saat melakukan perjalanan.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Laki - laki Angkatan : 2019		15
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena untuk mengecek hasil <i>pcr/antigen</i> dan melihat riwayat kontak dengan pasien positif COVID-19.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		16
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena diwajibkan menggunakan aplikasi PeduliLindungi di Bandara pada waktu balik ke Jogja.

Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		17
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Untuk mengecek dan mengunduh sertifikat vaksin dan
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		18
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena untuk mengecek sertifikat vaksin dan pada saat belanja di mirota kampus perlu scan kode yang ada di aplikasi PeduliLindungi.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		19
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Untuk mendaftar vaksin dan mengecek sertifikat vaksin
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2020		20
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Untuk mengecek kelengkapan sertifikat vaksin dosis pertama dan kedua dan digunakan untuk perjalanan.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Laki - laki Angkatan : 2019		21

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Melihat sertifikat vaksin dan mendownload sertifikat vaksin untuk dicetak.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Umur : Angkatan : 2019		22
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Mengecek lokasi vaksin dan melihat sertifikat vaksin.

Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		23
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena sekarang aplikasi PeduliLindungi sering Digunakan Untuk memasuki tempat yang butuh aplikasi PeduliLindungi dan untuk melakukan perjalanan perlu memperlihatkan sertifikat vaksin pada aplikasi PeduliLindungi.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		24
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Tidak
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	-
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		25

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Untuk cek sertifikat vaksin.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		26
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Untuk mengakses tempat - tempat yang butuh scan kode dari aplikasi PeduliLindungi
Identitas Responden Jenis Kelamin : Laki - laki Angkatan : 2019		27
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena bisa mengetahui lokasi vaksin terdekat, bermanfaat untuk mendarat vaksin, masuk mall saat perjalanan jauh yang menggunakan aplikasi PeduliLindungi.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2020		28
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena sekarang diwajibkan untuk memasuki pusat perbelanjaan harus menunjukkan sertifikat vaksin.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		29
No	Pertanyaan	Jawaban

1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena sekarang aplikasi PeduliLindungi dibutuhkan untuk melakukan perjalanan.
Identitas Responden Jenis Kelamin : Perempuan Angkatan : 2019		30
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi?	Ya
2.	Apa alasan menggunakan aplikasi PeduliLindungi	Karena mudah untuk mendapatkan informasi COVID-19 Dan Untuk Mengecek Sertifikat Vaksin

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA JAWABAN

RESPONDEN

1. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	Tot X1
1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45
2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	50
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	55
6	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	64
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
11	5	5	5	2	5	4	3	5	3	5	5	4	4	3	58
12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
13	5	3	5	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	51
14	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	60
15	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	57
16	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
17	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
18	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	64
19	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	59
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	54
22	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	55
23	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	47
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
25	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	51
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
27	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	54
28	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	4	4	60
29	4	2	1	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	39
30	5	5	3	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	62
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
32	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	50
33	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	50
34	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	51
35	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	51
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
37	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	57
38	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	64
39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	65

40	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	64
41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
42	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	2	5	4	4	54
43	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	52
44	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	42
45	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	63
46	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	48
47	4	5	5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	60
48	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	52
49	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
50	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	52

2. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Kemanfaatan (X2)

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
1	3	3	3	3	3	15
2	5	3	4	4	5	21
3	5	3	5	4	4	21
4	4	5	5	4	5	23
5	4	4	4	3	4	19
6	4	2	4	5	4	19
7	5	4	5	4	5	23
8	4	4	4	3	4	19
9	4	3	4	3	4	18
10	4	5	5	5	5	24
11	5	1	4	1	2	13
12	5	5	5	5	5	25
13	4	2	3	3	4	16
14	4	3	4	4	4	19
15	5	4	5	4	4	22
16	2	2	2	2	2	10
17	4	4	5	3	4	20
18	5	4	5	4	4	22
19	5	5	5	3	5	23
20	5	2	5	3	4	19
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	3	3	2	17
23	4	4	3	3	3	17
24	5	3	5	3	4	20
25	4	3	3	3	4	17
26	5	4	5	4	5	23
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	4	5	4	23
29	3	4	3	4	2	16
30	5	3	4	3	5	20
31	5	5	5	5	5	25
32	3	3	3	3	3	15
33	4	3	4	4	4	19
34	3	3	4	4	3	17
35	4	3	4	4	4	19
36	5	5	4	5	4	23

37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25
39	4	5	5	4	5	23
40	5	3	5	4	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	4	3	3	20
43	4	2	3	1	3	13
44	4	3	2	3	3	15
45	5	4	5	3	4	21
46	4	3	3	3	4	17
47	5	4	5	4	5	23
48	4	3	3	4	3	17
49	5	4	4	5	5	23
50	3	2	4	2	3	14

3. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Intensitas Penggunaan (Y)

No Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Tot Y
1	3	3	3	3	12
2	5	5	5	5	20
3	4	3	4	4	15
4	3	5	5	5	18
5	3	3	4	3	13
6	4	3	3	5	15
7	5	4	5	5	19
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	5	3	3	5	16
11	5	4	4	5	18
12	5	5	5	5	20
13	3	4	4	4	15
14	4	4	4	4	16
15	3	4	4	5	16
16	2	3	3	3	11
17	4	3	4	5	16
18	5	4	4	4	17
19	3	4	4	4	15
20	4	1	3	5	13
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	3	3	3	13
24	5	5	5	5	20
25	4	3	4	4	15
26	5	5	5	5	20
27	3	3	3	5	14
28	5	4	5	5	19
29	3	3	3	2	11
30	5	3	4	5	17
31	4	3	4	4	15
32	3	3	3	3	12
33	3	3	2	3	11
34	4	3	4	3	14
35	3	4	3	4	14
36	5	4	5	5	19
37	4	5	4	4	17

38	5	5	5	4	19
39	4	5	5	4	18
40	4	4	4	5	17
41	4	3	4	4	15
42	4	4	3	5	16
43	4	3	4	3	14
44	4	3	3	5	15
45	4	4	4	4	16
46	4	3	4	4	15
47	3	4	4	4	15
48	4	3	2	3	12
49	4	5	5	5	19
50	4	3	4	4	15

LAMPIRAN 4

***OUTPUT* DISTRIBUSI FREKUENSI**

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Output Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

1. Karakteristi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Statistics

Jenis Kelamin

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		1,84
Median		2,00
Mode		2
Minimum		1
Maximum		2

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	8	16,0	16,0	16,0
	Perempuan	42	84,0	84,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Statistics

Usia

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		3,64
Median		4,00
Mode		4
Minimum		1
Maximum		7

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 Tahun	1	2,0	2,0	2,0
	19 Tahun	8	16,0	16,0	18,0
	20 Tahun	11	22,0	22,0	40,0
	21 Tahun	22	44,0	44,0	84,0
	22 Tahun	5	10,0	10,0	94,0
	23 Tahun	2	4,0	4,0	98,0
	24 Tahun	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Penggunaan Dan Penggunaan Terakhir Aplikasi PeduliLindungi

Statistics

		Rata - Rata Penggunaan Aplikai PeduliLindun gi	Penggunaan Terakhir Aplikasi PeduliLindun gi
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		2,28	3,44
Median		2,00	4,00
Mode		2	4
Minimum		1	1
Maximum		4	4

Rata - Rata Penggunaan Aplikai PeduliLindungi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Kali	12	24,0	24,0	24,0
	1-3 Kali	24	48,0	48,0	72,0
	4-5 Kali	2	4,0	4,0	76,0
	> 5 Kali	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Penggunaan Terakhir Aplikasi PeduliLindungi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hari ini	3	6,0	6,0	6,0
	1-3 Hari yang lalu	8	16,0	16,0	22,0
	4-7 Hari yang lalu	3	6,0	6,0	28,0
	> 7 Hari yang lalu	36	72,0	72,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5

***OUTPUT* HASIL UJI VALIDITAS**

DAN RELIABILITAS

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,011	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.7	Pearson Correlation	,299*	,411**	,358*	,534*	,553**	,656**	1	,562**	,567**	,621*	,484**	,528**	,558**	,498**	,722*
	Sig. (2-tailed)	,035	,003	,011	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.8	Pearson Correlation	,316*	,494**	,411**	,545*	,528**	,531**	,562*	1	,524**	,602*	,592**	,561**	,560**	,447**	,732*
	Sig. (2-tailed)	,026	,000	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.9	Pearson Correlation	,198	,423**	,474**	,570*	,314*	,544**	,567*	,524**	1	,700*	,587**	,499**	,632**	,632**	,740*
	Sig. (2-tailed)	,168	,002	,001	,000	,027	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.10	Pearson Correlation	,415*	,724**	,606**	,538*	,601**	,634**	,621*	,602**	,700**	1	,793**	,558**	,666**	,649**	,870*
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.11	Pearson Correlation	,392*	,705**	,586**	,521*	,580**	,691**	,484*	,592**	,587**	,793*	1	,615**	,780**	,635**	,856*
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.12	Pearson Correlation	,303*	,592**	,389**	,458*	,591**	,624**	,528*	,561**	,499**	,558*	,615**	1	,707**	,667**	,763*
	Sig. (2-tailed)	,032	,000	,005	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X1.13	Pearson Correlation	,384*	,592**	,610**	,489*	,591**	,572**	,558*	,560**	,632**	,666*	,780**	,707**	1	,719**	,841*
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.14	Pearson Correlation	,226	,719**	,588**	,621*	,449**	,558**	,498*	,447**	,632**	,649*	,635**	,667**	,719**	1	,809*
	Sig. (2-tailed)	,115	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TO TA L.X.1	Pearson Correlation	,442*	,790**	,702**	,718*	,705**	,781**	,722*	,732**	,740**	,870*	,856**	,763**	,841**	,809**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Persepsi Kemanfaatan (X2)

		Correlations					TOTAL.
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,337*	,611**	,293*	,513**	,678**
	Sig. (2-tailed)		,017	,000	,039	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,337*	1	,441**	,609**	,490**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,017		,001	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	,611**	,441**	1	,419**	,691**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,002	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	,293*	,609**	,419**	1	,575**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,039	,000	,002		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	,513**	,490**	,691**	,575**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL. X2	Pearson Correlation	,678**	,771**	,802**	,770**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Intensitas Pnggunaan (Y)

		Correlations				TOTAL. Y
		Y1	Y2	Y3	Y4	
Y1	Pearson Correlation	1	,300*	,507**	,519**	,739**
	Sig. (2-tailed)		,034	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,300*	1	,687**	,329*	,760**
	Sig. (2-tailed)	,034		,000	,020	,000
	N	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	,507**	,687**	1	,449**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000
	N	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	,519**	,329*	,449**	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,020	,001		,000
	N	50	50	50	50	50
TOTAL. Y	Pearson Correlation	,739**	,760**	,856**	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,938	,940	14

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	53,46	64,702	,368	,368	,942
X1.2	53,52	59,724	,750	,808	,932
X1.3	53,68	59,732	,641	,590	,936
X1.4	53,94	58,915	,655	,590	,936
X1.5	53,50	61,929	,660	,662	,935
X1.6	53,68	60,875	,744	,736	,933
X1.7	53,82	60,967	,674	,660	,935
X1.8	53,66	60,188	,682	,549	,934
X1.9	53,82	59,661	,687	,736	,934
X1.10	53,68	58,753	,844	,846	,930
X1.11	53,84	57,566	,823	,815	,930
X1.12	53,58	60,902	,723	,653	,933
X1.13	53,72	60,451	,815	,799	,931
X1.14	53,76	58,553	,768	,748	,932

2. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemanfaatan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,829	,832	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15,18	8,885	,533	,393	,820
X2.2	15,90	7,439	,598	,419	,807
X2.3	15,40	7,796	,680	,574	,781
X2.4	15,88	7,659	,612	,473	,800
X2.5	15,56	7,476	,734	,587	,764

3. Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Penggunaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,776	,777	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	11,76	3,900	,541	,369	,741
Y2	12,04	3,631	,541	,477	,743
Y3	11,82	3,375	,719	,582	,646
Y4	11,54	3,804	,525	,319	,749

LAMPIRAN 6

OUTPUT ANALISIS DATA

REGRESI LINEAR BERGANDA

A. Analisis Linear Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,726 ^a	,527	,507	1,731

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemanfaatan (X2), Kemudahan Penggunaan (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,227	2	78,614	26,232	,000 ^b
	Residual	140,853	47	2,997		
	Total	298,080	49			

a. Dependent Variable: Intensitas Penggunaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemanfaatan (X2), Kemudahan Penggunaan (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,178	1,752		1,813	,076
	Kemudahan Penggunaan (X1)	,163	,042	,551	3,861	,000
	Persepsi Kemanfaatan (X2)	,160	,103	,223	1,563	,125

a. Dependent Variable: Intensitas Penggunaan (Y)

LAMPIRAN 7

LOGO DAN TAMPILAN BERANDA

APLIKASI PeduliLindungi

A. Logo Aplikasi PeduliLindungi



B. Tampilan Beranda Aplikasi PeduliLindungi



Daftar Vaksin



Sertifikat
Vaksin



Hasil Tes
COVID-19



Aturan
Perjalanan



EHAC



Lihat
Semuanya

